

CAPAIAN KINERJA
STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN TAHUN 2020

PUSKESMAS : CIPAGERAN

BULAN : OKTOBER

NO	INDIKATOR SPM	TARGET	SASARAN	CAPAIAN KINERJA			PENCAPAIAN (%)	MASALAH
				S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI		
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	1019	711	98	809	79,39	kunjungan K4 masih kurang dr target di tw IV
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%	973	637	107	744	76,46	linakes masih kurang dari target
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	945	632	108	740	78,31	KN3 masih kurang dari target
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100%	3644	1673	294	1967	53,98	kunjungan balita berkurang saat pandemi
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%	7294	0	1449	1449	19,87	pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar masih jauh dari target

6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%	32397	15538	1249	16787	51,82	pelayanan pada usia produktif masih jauh dari target
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut usia	100%	5524	1635	159	1794	32,48	pelayanan kesehatan pada usia lanjut berkurang
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%	9226	2625	256	2881	31,23	cakupan pelayanan penderita hipertensi masih jauh dari target
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	100%	842	465	64	529	62,83	cakupan pelayanan penderita diabetes mellitus masih jauh dari target
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100%	67	69	2	71	105,97	cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat di wilayah sudah memenuhi target
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	100%	285	136	25	161	56,49	cakupan pelayanan kesehatan orang dengan TB masih kurang dari target

12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	100%	1123	257	44	301	26,80	cakupan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV masih kurang dari target
----	--	------	------	-----	----	-----	-------	---

PENYEBAB MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
di masa pandemi covid-19 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya berkurang dengan alasan takut untuk berkunjung ke puskesmas, selain itu kegiatan kelas ibu hamil saat pandemi belum bisa dilaksanakan	jemput bola ke wilayah termasuk ke posyandu untuk dapat meningkatkan cakupan K4 serta menggiatkan kembali kelas ibu hamil bila kondisi sudah memungkinkan
beberapa ibu hamil saat melahirkan tidak di wilayah dengan alasan ingin didampingi orang tua sehingga melahirkan di tempat ortu nya	edukasi mengenai persalinan terhadap ibu hami
saat neonatus harus kontrol ke fasyankes ybs dan ibunya masih ada di luar wilayah	edukasi terhadap ibu dan pemantauan terhadap neonatus
kunjungan balita didapat dari pelayanan di dalam gedung dan di luar gedung yaitu di posyandu, dan di saat pandemi Covid-19 4 bulan pertama pandemi tidak ada posyandu yg buka, sehingga mempengaruhi terhadap kunjungan balita	jemput bola ke wilayah dengan melakukan sweeping terhadap balita yang tidak melakukan kunjungan ke posyandu
di masa pandemi sekolah tidak melakukan kegiatan tatap muka sehingga kegiatan penjangkaran anak sekolah dilakukan secara online	penjangkaran anak sekolah terus dilakukan sampai semua sasaran tercapai

di masa pandemi kunjungan sehat dan sakit ke fasilitas pelayanan kesehatan berkurang, selain itu posbindu PTM juga belum bisa dilaksanakan sampai saat ini	posbindu PTM diaktifkan kembali apabila kondisi sudah memungkinkan
kunjungan lansia baik kunjungan sehat maupun sakit ke fasyankes berkurang saat pandemi begitupun dengan posbindu lansia yang belum dilaksanakan kembali di wilayah	posbindu lansia dilaksanakan apabila kondisi sudah memungkinkan di wilayah, selain itu dengan kunjungan rumah lansia ditingkatkan
penjaringan kasus hipertensi di wilayah kurang, baik dikarenakan kunjungan pasien yang berobat ke fasyankes berkurang maupun karena belum dilaksanakannya posbindu PTM dan posbindu lansia di wilayah	posbindu PTM dilaksanakan kembali di wilayah kerja puskesmas apabila kondisi sudah memungkinkan
penjaringan kasus diabetes mellitus di wilayah kurang, baik dikarenakan kunjungan pasien yang berobat ke fasyankes berkurang maupun karena belum dilaksanakannya posbindu PTM	posbindu PTM dilaksanakan kembali di wilayah kerja puskesmas apabila kondisi sudah memungkinkan
kasus orang dengan gangguan jiwa berat di wilayah kerja cukup tinggi dan akhirnya ditemukan dengan seringnya melakukan penjaringan ke lapangan	penjaringan kasus jiwa di wilayah kerja terus ditingkatkan
masih banyaknya warga yang enggan memeriksakan kesehatannya walaupun dengan keluhan ke arah TB, selain itu masih kurangnya penjaringan kasus di wilayah baik di dalam maupun di luar gedung	edukasi pasien, penjaringan kasus TB di wilayah ditingkatkan, koordinasi dengan kader PMO untuk bisa melakukan penjaringan kasus di wilayah

masih adanya populasi beresiko yang enggan untuk dilakukan pemeriksaan serta belum semua ibu hamil dilakukan screening pemeriksaan HIV, selain itu kegiatan mobile VCT belum dapat dilakukan di wilayah dikarenakan situasi pandemi yang belum berakhir	edukasi terhadap populasi beresiko, penjarangan kasus di wilayah ditingkatkan, screening ibu hamil ditingkatkan, dilaksanakannya kembali mobile VCT di wilayah kerja apabila kondisi sudah memungkinkan
---	---

Cimahi, Oktober 2020

Ka. Puskesmas Cipageran

drg. Irmawati Puspita Dewi
NIP. 19750929 200604 2008